

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Jaya (2020), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya seperti kuantifikasi (pengukuran), serta secara deskriptif (uraian kalimat) yang digunakan untuk menyampaikan fakta dengan memberi penjelasan dari apa yang dilihat, diperoleh hingga dirasakan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang akan diberikan kepada responden. Untuk menanggapi pertanyaan maka responden diwajibkan untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia yaitu:

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Netral (N) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* (Iskandartex).

Alamat: Jl. Pakel No.11, Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57171. Telp. (0271) 716165

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan periode tertentu di mana suatu penelitian berlangsung. Waktu penelitian ini akan berlangsung pada bulan Juli - Agustus tahun 2022.

3.3 Jenis Variabel Penelitian

Menurut Jaya (2020), variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen.

3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Simbol variabel independen adalah (X). Penelitian ini menggunakan kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja. Kepemimpinan sebagai variabel (X_1) adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Motivasi sebagai variabel (X_2) adalah proses mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Disiplin kerja (X_3) adalah pelaksanaan manajemen untuk mempertahankan pedoman-pedoman organisasi atau perusahaan. Kepuasan kerja (X_4) adalah suatu

ungkapan emosional yang bersifat positif atau menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Simbol variabel dependen adalah Y. Penelitian ini menggunakan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesanggupan serta waktu.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Jaya (2020), definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional dari masing-masing variabel digunakan untuk menjelaskan variabel yang diidentifikasi sebagai upaya pemahaman dalam penelitian. Terdapat lima variabel yang menjadi kajian dari penelitian ini yaitu:

- a. Kepemimpinan (X_1) sebagai variabel bebas (*Independent variable*)
- b. Motivasi (X_2) sebagai variabel bebas (*Independent variable*)
- c. Disiplin kerja (X_3) sebagai variabel bebas (*Independent variable*)
- d. Kepuasan kerja (X_4) sebagai variabel bebas (*Independent variable*)
- e. Kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent variable*)

Komponen definisi operasional untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Di dalam data primer terdapat beberapa komponen yaitu: Nama variabel, definisi variabel, indikator dan skala pengukuran.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesanggupan serta waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas. 5. Kemandirian. 	Likert
Kepemimpinan (X ₁)	Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan. 2. Kemampuan motivasi. 3. Kemampuan komunikasi. 4. Kemampuan mengendalikan bawahan. 5. Tanggung jawab. 6. Kemampuan mengendalikan emosional. 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah proses mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan. 2. Semangat kerja. 3. Inisiatif. 4. Kreativitas. 5. Rasa tanggung jawab. 	Likert
Disiplin Kerja (X ₃)	Disiplin kerja adalah pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi atau perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu. 2. Taat terhadap peraturan perusahaan. 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan. 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan. 	Likert
Kepuasan Kerja (X ₄)	Kepuasan kerja adalah suatu ungkapan emosional yang bersifat positif atau menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri. 2. Gaji. 3. Promosi. 4. Pengawasan. 5. Rekan kerja. 6. Kondisi kerja. 	Likert

1. Variabel Independen

a. Kepemimpinan (X_1)

Menurut Kartono (2017), kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Penelitian ini terdapat beberapa indikator kepemimpinan yaitu:

- 1) Kemampuan mengambil keputusan
- 2) Kemampuan motivasi
- 3) Kemampuan komunikasi
- 4) Kemampuan mengendalikan bawahan
- 5) Tanggung jawab
- 6) Kemampuan mengendalikan emosional

b. Motivasi (X_2)

Menurut Astarina dkk (2019), motivasi adalah proses mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian ini terdapat beberapa indikator motivasi yaitu:

- 1) Dorongan untuk mencapai tujuan
- 2) Semangat kerja
- 3) Inisiatif
- 4) Kreativitas
- 5) Rasa tanggung jawab

c. Disiplin Kerja (X_3)

Menurut Octaviani dan Pricilla (2020), disiplin kerja adalah pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi atau perusahaan.

Dalam penelitian ini indikator disiplin kerja adalah:

- 1) Taat terhadap aturan waktu
- 2) Taat terhadap peraturan perusahaan
- 3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan
- 4) Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan

d. Kepuasan Kerja (X_4)

Menurut Novita dkk (2016), kepuasan kerja adalah suatu ungkapan emosional yang bersifat positif atau menyenangkan sebagai hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan atau pengalaman kerja. Dalam penelitian ini indikator kepuasan kerja adalah:

- 1) Pekerjaan itu sendiri
- 2) Gaji
- 3) Promosi
- 4) Pengawasan
- 5) Rekan kerja
- 6) Kondisi kerja

Variabel kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden.

Rentang skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih jawaban sangat setuju = Skor 5
- 2) Memilih jawaban setuju = Skor 4
- 3) Memilih jawaban netral = Skor 3
- 4) Memilih jawaban tidak setuju = Skor 2
- 5) Memilih jawaban sangat tidak setuju = Skor 1

2. Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Menurut Daryanto dan Suryanto (2022), kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesanggupan serta waktu. Kinerja karyawan dapat diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektivitas
- 5) Kemandirian

Variabel kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert. Rentang skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih jawaban sangat setuju = Skor 5
- 2) Memilih jawaban setuju = Skor 4
- 3) Memilih jawaban netral = Skor 3
- 4) Memilih jawaban tidak setuju = Skor 2
- 5) Memilih jawaban sangat tidak setuju = Skor 1

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Jaya (2020), populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya dapat diteliti. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Iskandar Indah *Printing Textile* (Iskandartex) bagian *weaving* (penenunan) dengan jumlah karyawan 414 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Jaya (2020), sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sinambela (2021) teknik pengambilan sampel ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Kriteria responden dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu:

1. Karyawan PT. Iskandartex bagian *weaving* (Penenunan) dengan jumlah 414 orang.
2. Usia Responden

Tabel 3.2 Usia Responden

Usia	Jumlah
<26 Tahun	64 Orang
26-50 Tahun	282 Orang
>50 Tahun	68 Orang
Total	414 Orang

Sumber: PT. Iskandartex

3. Lama Masa Kerja

Tabel 3.3 Lama Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah
<3 Tahun	26
>3 Tahun	388
Total	414

Sumber: PT. Iskandartex

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Rao Purba dalam Sujarweni (2015), sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{z^2}{4(Moe)^2} = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2} \\
 &= \frac{3.8416}{4 (0,01)} \\
 &= \frac{3.8416}{0,04}
 \end{aligned}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z=Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% atau Z= 1,96.

Moe (*Margin of error*) = Tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan sebesar 10% atau 0,1.

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang dapat diambil dari populasi adalah 96,04. Sampel penelitian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.6 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil jawaban responden atau kuesioner yang diperoleh dari penyebaran kuesioner berupa daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari 2 (dua) tipe. Tipe yang pertama terdiri dari isian untuk identifikasi dan identitas pribadi responden yang mengisi kuesioner. Sedangkan tipe yang kedua terdiri dari pilihan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Pada tipe pilihan ini diberikan batasan jawaban atau alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih satu alternatif jawaban yang dianggap benar.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian, untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data ini menggunakan 2 (dua) jenis pengumpulan data yaitu angket dan wawancara.

3.7.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden tentang pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Iskandar Indah *Printing Textile* (Iskandartex). Tujuan penyebar angket adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah.

3.7.2 Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan pihak terkait, dengan maksud memperoleh tambahan informasi lainnya.

3.8 Metode Analisis Data

Teknik Analisis data digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS, dengan cara memasukkan hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji.

3.9 Uji Kualitas Data

Uji Kualitas Data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner. Tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Yusuf (2017) uji validitas digunakan untuk mengatur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus

korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data *Product Moment* dengan angka kasar digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Iskandar Indah *Printing Textile* (Iskandartex). Jadi korelasi *Product Moment* digunakan untuk melihat hubungan korelasi antara dua variabel yaitu X dan Y dengan rumus:

Rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

n = Jumlah responden/sampel

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

Untuk menguji validitas instrumen dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyampaikan uji coba ke seluruh responden.
2. Mengelompokkan item-item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor total yang diperoleh dari masing-masing responden.
3. Dari skor yang diperoleh kemudian dibuat tabel perhitungan validitas.
4. Mengkorelasikan tiap butir skor dengan menggunakan rumus *Product Moment*.
5. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Kriteria pengujian uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Kriteria untuk melihat pengujian nilai signifikansi (sig)

Jika nilai signifikansi $< 0,05 =$ maka kuesioner dinyatakan Valid

Jika nilai signifikansi $> 0,05 =$ maka kuesioner dinyatakan Tidak valid.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Martanto (2016), uji reliabilitas juga menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji ini diterapkan dengan koefisien *Alpha Cronbach* yaitu apabila nilai koefisien tersebut lebih besar dari 0,6 maka jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan sebagai acuan studi ini dapat dipercaya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel/konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) < dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel/tidak konsisten.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, maka harus dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan/mengetahui apakah variabel/nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal/diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal/ ditolak.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menurut Yusuf (2017), yaitu suatu pengujian untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerancenya*. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan salah satu penyimpangan dari asumsi klasik yang berarti keadaan heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini, juga berguna untuk menganalisis apakah semua variabel bebas mempunyai varian kesalahan pengganggu yang sama pada model. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk dapat menguji apakah model regresi memiliki keragaman error yang sama atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji plot dimana kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima: titik membentuk pola tertentu sehingga terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. H_0 ditolak : titik menyebar tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Yusuf (2017), teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Pengolahan data penelitian ini menggunakan software statistik SPSS. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu: kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2), disiplin kerja (X_3), kepuasan kerja (X_4) terhadap variabel dependen yaitu: kinerja karyawan (Y).

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemimpinan

X_2 = Motivasi

X_3 = Disiplin kerja

X_4 = Kepuasan kerja

e = Standar error / variabel pengganggu

Catatan:

X_1, X_2, X_3, X_4 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel.

3.12 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan:

1. Uji Parsial/Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan/pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan:

Ho : ditolak = Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Ho : diterima = Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Signifikansi Simultan/Uji Kelayakan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Selain itu juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (kinerja karyawan) terhadap variabel independen (kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja dan kepuasan kerja) secara bersama-sama (simultan)

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

b. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

3.13 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya jika koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi ganda